



Tanaman sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.), yang juga dikenal sebagai palma rawa, termasuk dalam keluarga *Palmae* dan dikenal karena menyimpan pati pada batangnya. Pati sagu diperoleh dari tanaman yang telah mencapai tahap dewasa (Burkill, 1935, seperti yang dikutip dalam Hassan, 2002). Beberapa genus *Palmae* yang menghasilkan pati antara lain *Metroxylon*, *Corypha*, *Euqeiissona*, dan *Caryota*. *Metroxylon* dan *Arenga* merupakan genus yang cukup terkenal karena kandungan patinya yang tinggi. Sagu adalah tanaman hidrofilik, hapaxanthic (berbunga sekali), dan soboliferous (mempunyai anakan).

Tanaman sagu memiliki akar serabut. Pada fase awal pertumbuhannya, tanaman ini mengembangkan akar primer, dan selanjutnya, akar sekunder tumbuh dan berkembang. Di bagian daunnya, sagu memiliki sistem daun menyirip yang tumbuh pada tangkai daun. Pada tajuknya, terdapat sekitar 6-15 rangkaian daun (ental), dan setiap rangkaian tersebut terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, serta kira-kira 20 pasang helai daun dengan panjang berkisar antara 60-80 cm.